

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas tentang penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tersebut.

Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi batuan di kelas V MIN Tunggangri terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap inti meliputi : 1) Membagi 29 siswa kelas V dalam 6 kelompok belajar kooperatif (kelompok asal), 2) Penjelasan materi secara garis besar (Pembelajaran pada kelompok asal), 3) Membagi materi pelajaran menjadi 5 kartu soal dan membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok, 4) Pembentukan kelompok ahli dan diskusi kelompok ahli, 5) Diskusi kelompok asal, 6) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal, 7) Pemberian kuis jigsaw, 8) Pemberian penghargaan.

Tahap akhir, yaitu: 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling akhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (post test) secara individu.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai pre test, post test siklus 1, sampai post test siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 71,37 (pre test), meningkat menjadi 73,44 (post test siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 80,68 (post test siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil pre test, dari 29 siswa yang mengikuti tes, ada 12 siswa yang tuntas belajar dan 17 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 41,37%. Meningkat pada hasil post test siklus 1, dari 29 siswa yang mengikuti tes, ada 18 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 62,06%. Meningkat lagi pada hasil post test siklus 2, dari 29 siswa yang mengikuti tes, ada 24 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 82,75%.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Tunggangri

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran Sains.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternative dalam model pembelajaran Sains dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya materi batuan.

3. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi batuan. Sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mengembangkannya dengan dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.